

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 SIMPULAN

Dari hasil analisis yang telah dilakukan pada usahatani kopi di Desa Tambaksari Kecamatan Purwodadi Kabupaten Pasuruan maka dapat diambil beberapa kesimpulan, yaitu :

1. Berdasarkan data hasil penelitian diperoleh bahwa rata-rata biaya tetap yang dikeluarkan oleh petani sebesar Rp 329.496 dan rata-rata biaya variabel yang dikeluarkan sebesar Rp 3.728.571 Sehingga rata-rata total biaya yang dikeluarkan petani dalam melakukan usahatani kopi sebesar Rp 4.058.067 Sedangkan rata-rata penerimaan yang diperoleh petani dalam melakukan usahatani kopi sebesar Rp 20.583.452 Sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata pendapatan yang diterima petani dalam melakukan usahatani kopi dari hasil pengurangan antara penerimaan dikurangi dengan total biaya yang dikeluarkan adalah sebesar Rp 16.525.538.
2. Dari data peneliti mengenai analisis efisiensi harga usahatani kopi yang ada di Desa Tambaksari diperoleh hasil nilai NPV sebesar Rp.10.640.621 dan IRR sebesar 22% . Sehingga dapat disimpulkan bahwa usahatani kopi di Desa Tambaksari kecamatan Purwodadi layak dan efisien untuk dijalankan atau diusahakan.
3. Dari hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi produksi kopi dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor produksi kopi yaitu luas lahan, tenaga kerja, pupuk, pestisida berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi Kopi di Desa Tambaksari Kecamatan Purwodadi.

5.2 SARAN

Adapun saran yang perlu penulis berikan setelah melakukan penelitian ini yaitu petani dapat meningkatkan jumlah produksi dengan cara penambahan jumlah tenaga kerja saat musim panen raya agar dapat mempercepat proses panen, petani juga dapat melakukan peremajaan pohon kopi, dan memberikan pupuk sesuai aturan pemerintah yaitu pupuk urea, TSP, KCl dengan dosis 0,6-3 kg/pohon pada pohon kopi dan dilakukan tiga kali dalam setahun serta petani perlu tenaga penyuluh dalam upaya meningkatkan pemahaman petani kopi tentang budidaya kopi yang baik dan tepat.